



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke-3 Penilaian Kinerja PHPL

Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LPPHPL) PT Mutuagung Lestari menyampaikan hasil Penilikan Ke-3 Penilaian Kinerja PHPL terhadap :

Nama Auditee : PT Rizki Kacida Reana Unit II
Lokasi : Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur dan
Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara
IUPHHK-HA : Keputusan Menteri Kehutanan
No. SK.60/Menhut-II/2009 Tanggal 16 Februari 2009
Luas : ± 55.150 Ha
Tanggal Penilaian : 21 – 30 November 2018

dengan hasil kinerja berpredikat “Baik” sehingga sertifikatnya dinyatakan tetap berlaku (15 Februari 2016 s/d 14 Februari 2021).

Kegiatan penilikan dan pengambilan keputusan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi No. P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Data, informasi dan masukan terkait kegiatan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke :

LPPHPL PT Mutuagung Lestari
(LPPHPL-008-IDN)
Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19 Cimanggis, Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 28 Desember 2018



Bambang Gumardjito
Kepala OP SBU Sertifikasi Kehutanan

**RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL
PT RIZKI KACIDA REANA UNIT II**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. P.14/VI-BPPHH/2014 (Lampiran 1.1. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Fauzi Prima Sanusi. S.Hut
(Lead Auditor/Disupervisi/Ekologi)
Hera Hendrasana
(Lead Auditor/Supervisor/Prasyarat)
Wuri Pratini Hawiyati, S.Hut (Auditor Produksi)
Ahmad Kosasih. SP. (Auditor Sosial)
Rinaldy Ramadhan D, S.Hut (Auditor VLK)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Didik Heru Untoro
Tony Arifarachman
Bambang Gunardjito

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT Rizki Kacida Reana.
- b. Nomor & Tanggal SK : IUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana Unit II, berdasarkan SK No. SK.60/MENHUT-II/2009 tanggal 16 Pebruari 2009,
- c. Luas dan Lokasi : luas \pm 55.150 Ha,
Berlokasi di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara
- d. Alamat Kantor : Komplek Fatmawati Mas Blok III Kav. 318, Jl. RS. Fatmawati No. 20 Jakarta
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail :
- f. Pengurus :
- a. Dewan Komisaris
Komisaris : H. Muchdi Purwopranjono

b. Dewan Direksi

- Direktur Utama : H. Epi Sapari Daskian
- Direktur : H. Muhammad Isnaini
- Direktur : H. Mohammad Yunus
- Direktur : Kisraharjo.

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	Senin, 19 November 2018, Kementerian LHK	Koordinasi dengan KemenLHK Jakarta untuk mendapatkan informasi awal dan terbaru mengenai kinerja PT Rizki Kacida Reana
	Rabu, 21 November 2018, Dinas Kehutanan Propinsi Kaltim dan BPHP Samarinda	Berkoordinasi untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai kinerja PT Rizki Kacida Reana baik tata batas maupun kepatuhan lainnya sekaligus melaporkan tujuan kegiatan.
	Kamis, 22 November 2018, Dinas Kehutanan Propinsi Kaltara	Berkoordinasi untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai kinerja PT Rizki Kacida Reana sekaligus melaporkan tujuan kegiatan.
	Kamis, 29 November 2018, Dinas Kehutanan Propinsi Kaltara	- Melaporkan kegiatan penilaian lapangan yang sudah dilaksanakan dari setiap aspek.
	Jumat, 30 November 2018, Dinas Kehutanan Propinsi Kaltim dan BPHP Samarinda	- Konfirmasi dan diskusi beberapa isu hasil penilaian antara lain mengenai tata usaha kayu dan tanggung jawab sosial
Pertemuan Pembukaan	Jumát 23 November 2011	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan anggota Tim Audit. • Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang sudah disampaikan kepada PT Mutuagung Lestari. • Konfirmasi isi dari rencana audit yang sudah disampaikan kepada Auditee dan Auditee yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit. • Meminta agar Auditee dan Tim Audit dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit. • Meminta agar Auditee menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing indikator. • Status dan definisi dari norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk). • Menyampaikan metode pelaksanaan audit. • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<p>dalam pelaksanaan audit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh Tim Audit. • Konfirmasi tentang kebutuhan akan Personil Pendamping. • Penanda-tanganan Berita Acara Pembukaan
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	Jumát 23 November 2018 s/d Selasa 27 November 2018	Verifikasi dokumen, wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan di kantor (Base Camp PT Rizki Kacida Reana) dan sekitarnya beserta masyarakat sekitar
Pertemuan Penutupan	Rabu, 28 November 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan hasil penilaian Tim Audit (sementara) dan temuan di lapangan • Penjelasan atas ketidaksesuaian terhadap standar yang diakibatkan belum lengkapnya materi audit, serta batas waktu pemenuhannya. Tanggapan dari pihak PT Rizki Kacida Reana • Penanda-tanganan Berita Acara Penutupan
Pengambilan Keputusan	Kamis, 21 Desember 2018 Kantor PT Mutuagung Lestari	Kinerja PHPL PT Rizki Kacida Reana dinyatakan tetap berpredikat "Baik", sehingga S-PHPL dinyatakan tetap berlaku

(4) Resume Hasil Penilaian Kriteria PHPL

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA	Sedang	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HA, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Sedang	Izin UPHHK PT Rizki Kacida Reana berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.60/MENHUT-II/2009 tanggal 16 Februari 2009. Dokumen administrasi tata batas yang tersedia adalah Pedoman Tata Batas dan Instruksi Kerja. PT Rizki Kacida Reana telah melaksanakan penataan batas di lapangan (Blok I dan Blok II), namun belum didukung dengan Berita Acara Pelaksanaan dan Laporan TBT (masih dalam proses penyelesaian).
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah melaksanakan penataan batas di lapangan sesuai dengan Instruksi Kerja. Realisasi penataan batas Blok I sepanjang 32.371,00 meter (tahun 2016) dan Blok II sepanjang 95.788,56 meter (tahun 2014), atau sekitar 68,78% dari panjang keseluruhan tata batas areal. Namun, belum dapat ditunjukkan Berita Acara Pelaksanaan dan Laporan TBT. Bukti

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		yang tersedia menunjukkan bahwa Berita Acara Pelaksanaan dan Laporan TBT sedang dalam proses penandatanganan pihak-pihak yang terkait.
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Sedang	PT Rizki Kacida Reana belum memiliki bukti legalitas dan pengakuan para pihak pelaksanaan tata batas areal kerjanya. Terdapat potensi konflik, namun ada upaya untuk mencegah terjadinya konflik dan gangguan hutan, yakni melalui penataan batas areal, monitoring penggunaan kawasan, patroli, penempatan pos keamanan, pendataan akses, sosialisasi dan koordinasi dengan aparat desa-desa sekitar.
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Baik	Terdapat perubahan fungsi kawasan hutan di dalam areal PT Rizki Kacida Reana dan telah diakomodir pada perubahan perencanaan yang telah disahkan, yakni Revisi Dokumen RKU Periode 2012-2021.
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Sedang	Terdapat penggunaan kawasan diluar sektor kehutanan, PT Rizki Kacida Reana telah melakukan monitoring dan pendataan, serta upaya-upaya pencegahan supaya tidak bertambah atau meluas, antara lain dengan penataan batas areal dan patroli secara rutin. Namun belum ada bukti pelaporan data penggunaan kawasan tersebut kepada instansi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HA	Sedang	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL	Baik	Tersedia dokumen visi dan misi perusahaan yang legal (disahkan oleh Direksi) dan sesuai dengan prinsip-prinsip Pengelolaan Hutan Lestari.
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Sedang	Terdapat bukti kegiatan sosialisasi visi dan misi perusahaan kepada internal perusahaan dan masyarakat desa sekitar. Namun PT Rizki Kacida Reana belum dapat memastikan bahwa seluruh manajemen dan pekerja telah mendapatkan sosialisasi.
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHL	Sedang	Implementasi pengelolaan hutan belum seluruhnya sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
Indikator 1.3. Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	Sedang	
Verifier 1.3.1.	Baik	Keberadaan tenaga profesional bidang

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku		kehutanan yang dimiliki PT Rizki Kacida Reana adalah Sarjana Kehutanan (4 orang), Diploma-3 Kehutanan (1 orang) dan SMK-Kehutanan (10 orang), serta GANISPHPL di lapangan tersedia pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku (Perdirjen PHPL No. P.16/PHPL-IPHH/2015).
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Sedang	Realisasi program peningkatan kompetensi SDM periode tahun 2018 (s/d Bulan November) berdasarkan jenis training yang terlaksana adalah 44%, sedangkan berdasarkan keikutsertaan personil karyawannya adalah 63% dari rencana sesuai kebutuhan.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki kelengkapan dokumen ketenagakerjaan, namun saat penilaian belum menyampaikan Wajib Laporan Ketenagakerjaan tahun 2018 sesuai waktu yang ditetapkan.
Indikator 1.4. Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA	Sedang	
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Sedang	Tersedia struktur organisasi dan <i>job description</i> yang disahkan Direksi, secara umum sesuai dengan kerangka PHPL. Namun terdapat beberapa ketidaksesuaian antara struktur organisasi dengan <i>job description</i> .
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Baik	PT Rizki Kacida Reana memiliki perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana yang memadai.
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Sedang	Tersedia Satuan Pengawas Internal (SPI) dan bukti kegiatan internal audit, namun belum berjalan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan.
Verifier 1.4.4 Keterlaksanaan tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi	Sedang	Terdapat kegiatan internal audit/pemeriksaan/ monitoring dan keterlaksanaan tindakan koreksi berbasis hasil monitoring dan evaluasi, namun belum mencakup seluruh aspek atau bidang pengelolaan hutan.
Indikator 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	Baik	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan,	Baik	Terdapat bukti bahwa RKT 2018 telah disosialisasikan secara langsung kepada masyarakat desa sekitar areal (6 desa)

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya		sebelum operasional RKT dimulai.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah melaksanakan tata batas lapangan sepanjang 128.159,56 meter atau sekitar 68,78% dari total panjang batas areal. Proses pelaksanaan tata batas tersebut telah melibatkan para pihak, mulai dari Pedoman Tata Batas, Instruksi Kerja dan pelaksanaan tata batas, yakni instansi pemerintah dan pihak-pihak yang berbatasan. Namun Berita Acara Pelaksanaan Tata Batas dan Laporan TBT masih dalam proses penyelesaian.
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah melakukan sosialisasi rencana CSR/CD kepada masyarakat desa binaan (6 desa) bersamaan dengan sosialisasi RKT. Tidak terdapat proses persetujuan rencana CSR/CD dengan masyarakat. Kendati demikian, saat sosialisasi menampung aspirasi kebutuhan masyarakat dan sebagian besar realisasi kegiatan CSR/CD didasarkan pada proposal atau pengajuan dari masyarakat.
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Baik	Terdapat persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung dalam areal PT Rizki Kacida Reana dari para pihak.
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Baik	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki dokumen rencana jangka panjang yaitu Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHBM Periode 2012 – 2021 yang disetujui sesuai SK.6435/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2017 tanggal 27 November 2017 dan tidak dikenai peringatan terkait dengan pemenuhan kewajiban RKU
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Baik	Dokumen RKT 2017 dan 2018 dan RKUPHHK PT Rizki Kacida Reana , penataan areal kerja untuk penebangan RKT Tahun 2017 dan 2018 sesuai dengan RKUPHHK periode 2012-2021
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/compartemen kerja.	Sedang	Tanda batas blok dan petak di lapangan RKT 2017 dan 2018 pada areal PT Rizki Kacida Rencana belum seluruhnya terlihat jelas di lapangan seperti belum semua batas petak terpasang pada blok RKT 2018 dan terdapat pal batas blok yang tidak terlihat jelas di lapangan.

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Sedang	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki data potensi tegakan berdasarkan hasil IHMB dan hasil ITSP 3 tahun terakhir (RKT 2016,2017 dan 2018) beserta kelengkapan peta pendungnya berupa peta pohon
Verifieir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Buruk	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki PUP pada bekas tebangan RKT 2010 data pengukuran sudah dilakukan 4 kali, dan belum dilakukan analisis riap tegakan dan belum dibuatkan PUP pada semua tipe ekosistem hutan
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/ <i>self</i> JTT berbasis data potens/hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah menentukan target tebangan (JTT) RKT Tahun 2017 dan 2018 yang didasarkan kepada data potensi hasil ITSP tidak didasarkan kepada hasil analisis riap, karena PT Rizki Kacida Reana belum mengalisis riap tegakan
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Baik	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki seluruh SOP tahapan kegiatan silvikultur, namun masih ditemukan SOP yangi isinya belum sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku yaitu No. P11/Menhut-II/2009 dan No. P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah menerapkan SOP sebagian besar tahapan system silvikultur
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Baik	Berdasarkan hasil IHBM, jumlah inti pohon ke atas yang tertinggal di hutan setelah proses penebangan sebanyak 39 batang/ha dan hasil ITSP 2017 rata-rata sebesar 29 batang /ha, dan hasil pengamatan bahwa jumlah pohon inti masih cukup rapat dan tersebar merata
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	Tersedia permudaan tingkat tiang di areal PT Rizki Kacida Reana dengan jumlah yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan (jumlah batang tingkat tiang > 100 batang/ha) yaitu 103 – 107 batang/ha
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.	Sedang	
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki Prosedur Reduce Impact Logging (RIL)

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
pengelolaan hutan ramah lingkungan		dengan Nomor : Rizki KR-II-RIL-F00, yang terbit tanggal 1 November 2013 dan diperbaharui tanggal 8 Agst 2015. Isi prosedur ini mengacu ke SOP Sistem Silvikultur PT Rizki Kacida Reana
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah mengimplementasikan SOP ramah lingkungan pada 1 – 2 tahapan kegiatan pemanenan
Verifier 2.4.3. Tingkat kerusakan tegakan tinggal minimal dan keterbukaan wilayah	Sedang	Tingkat kerusakan tegakan tinggal (semai s/d pohon) di di areal PT PT Rizki Kacida Reana sebesar 24 % dengan tingkat kerusakan tertinggi pada tingkat pohon inti dan kerusakan tingkat pancang dan semai sebagian besar akibat penyaradan
Verifier 2.4.4. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah melakukan kajian terkait dengan limbah pemanenan Faktor Eksploitasi Tahun 2018. Kegiatan tersebut dilakukan pada petak 45 RKT 2018 Berdasarkan hasil studi tersebut didapat hasil FE sebesar 71,1%,
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/pemanfaatan pada areal kerjanya	Sedang	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah membuat dokumen RKT Tahun 2017 dan 2018 yang disahkan oleh pejabat yang berwenang dan self approval namun belum seluruh rencana kegiatan RKT tahun 2017 dan 2018 mengacu kepada dokumen RKUPHHK misalkan untuk kegiatan PAK, ITSP dan PWH,
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah membuat peta RKT Tahun 2017 dan 2018 sesuai dengan RKUPHHK-HA Periode 2012 – 2021, RKT tahun 2017 telah ditata sebanyak 18 petak dan RKT Tahun 2018 telah ditata sebanyak 14 petak dan menggambarkan areal kawasan lindung
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Sedang	PT Rizki Kacida Reana Telah mengimplementasikan peta kerja RKT Tahun 2017 dan 2018 berupa penandaan pada sebagian besar batas blok dan penataan kawasan lindung belum seluruhnya ditata telah mencapai 93%,
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Realisasi volume tebangan total dan berkelompok jenis RKT tahun 2017 di PT Rizki Kacida Reana tercapai 70-105% dari rencana tebangan tahunan pada lokasi yang

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		sesuai dengan RKT yang disahkan serta tidak melebihi luas yang direncanakan
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Sedang	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Sedang	Kondisi kesehatan finansial PT Rizki Kacida Reana Tahun 2017 dengan nilai likuiditas 15,27 %, solvabilitas 48,75% dan rentabilitas positif serta opini akuntan publik Achmad , Rasyid, Hisbullah & Jerry terhadap laporan keuangan dinyatakan wajar dalam semua hal yang material.,
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).	Sedang	Realisasi alokasi dana untuk kegiatan pengelolaan hutan alam PT Rizki Kacida Reana Tahun 2017 berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik pencapaiannya rata-rata sebesar 60 %
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Sedang	Proporsi alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan pengelolaan hutan alam PT Rizki Kacida Reana perbedaannya > 20 – 50%,
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Sedang	Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis pengelolaan hutan di PT Rizki Kacida Reana berjalan lancar, tetapi belum sesuai tata waktu misalnya PAK,ITSP
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah merealisasikan modal untuk kegiatan pembinaan hutan, perlindungan hutan dan penanaman tanah kosong di areal pemegang izin oleh IUPHHK-HA 78,66 %,
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah melakukan kegiatan penanaman dan pemeliharaan, realisasi kegiatan penanaman berdasarkan luas dan kualitas tegakan untuk tahun 2017 sebesar 80 % dan tahun 2018 sebesar 48,3 %,
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Baik	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Sedang	Luas kawasan lindung yang dialokasikan oleh PT Rizki Kacida Reana sesuai dengan dokumen Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2012 – 2021 tahun 2017 yang telah disahkan oleh Kementerian Kehutanan, namun demikian kondisi

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		kawasan lindung tidak seluruhnya sesuai dengan kondisi biofisiknya yaitu adanya aktivitas pembukaan lahan untuk ladang dan kebun pada kawasan lindung
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Baik	Penandaan batas kawasan lindung PT Rizki Kacida Reana di lapangan berdasarkan data realisasi penandaan batas kawasan lindung sampai dengan bulan November 2018 mencapai 325,61 Km atau sebesar 91,80 %
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Baik	Kondisi kawasan lindung dilapangan terdapat beberapa gangguan yang menyebabkan perubahan dan pengurangan tutupan hutan di kawasan lindung, antara lain kerusakan akibat pembukaan sempadan sungai untuk jembatan yang tidak terencana dengan baik sehingga menimbulkan luasan bukaan yang relative luas dan kerusakan tegakan dan adanya perambahan seluas 952 Ha, pada KPPN Blok II terdapat perubahan Fungsi kawasan hutan menjadi APL seluas 230 Ha (bagian dari 952 Ha), sehingga kawasan lindung yang berkurang akibat peladangan dan kebun sawit menjadi seluas 722 Ha. Luasan ini menjadi pengurang hasil interpretasi citra landsat, sehingga luas tutupan kawasan lindung yang berhutan dari hasil interpretasi citralandsat seluas 5.698,67 Ha, menjadi berkurang oleh areal yang menjadi kebun sawit dan ladang masyarakat : $5.698,67 \text{ Ha} - 722,00 \text{ Ha} = 4.976,67 \text{ Ha}$ atau sebesar 82,09 %
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Baik	Pengakuan masyarakat terhadap kawasan lindung dituangkan dalam bentuk Berita Acara Kesepakatan Penetapan Kawasan Lindung di Areal IUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana. Sampai dengan tahun 2018 kegiatan sosialisasi dan pengakuan masyarakat secara akumulasi telah mencakup 6 desa/kampung yang berada di sekitar PT Rizki Kacida Reana, yaitu Kampung Kasai, Desa Mangkupadi, Kampung Tanjung Batu, Kapung Birang, Kampung Batu-Batu, dan Kampung Merancang Ulu
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU.	Sedang	Terdapat laporan pengelolaan kawasan lindung tetapi belum meliputi seluruh kawasan lindung yang berada di areal PT Rizki Kacida Reana (Laporan pengelolaan baru mencakup kegiatan pengeloaan di Sempadan Sungai, Kawasan Konservasi Insitu, dan Pengungsian Satwa sedangkan

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		untuk kawasan lindung Lereng >40%/Kawasan Karst belum tersedia laporan kegiatan pengeloannya) serta tahapan pengelolaan belum terlaksana secara keseluruhan sesuai dokumen perencanaan
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan	Sedang	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Sedang	Hasil telaah dokumen SOP PT Rizki Kacida Reana menunjukkan bahwa prosedur pengamanan dan perlindungan hutan telah mencakup seluruh jenis gangguan yang ada, yakni mencakup terhadap penanggulangan hama dan penyakit tanaman, Pengamanan Sumber Daya Hutan dan keanekaragaman hayati, Penanggulangan Pembalakan Liar, Pengendalian dan Pencegahan Kabakaran Hutan, serta Penanggulangan Perambah Hutan, namun demikian SOP/Prosedur yang tersedia secara keseluruhan belum mengacu dan menyesuaikan dengan peraturan yang relevan, terkait dan terbaru
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki sarana dan prasarana perlindungan dan pengamanan hutan, namun demikian ketersediaanya masih belum secara keseluruhan tersedia sesuai kebutuhan antara lain untuk pengamanan areal baru terdapat satu pos pengamanan pada batas konsesi yang merupakan jalur keluar masuk, sedangkan pada areal areal lain yang terdapat akses dan berbatasan dengan areal masyarakat belum terdapat pos jaga berikut personilnya. Untuk gangguan kebakaran penyediaan sarana dan prasarana mengacu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 yang meliputi sarpras pencegahan, sarpras pemadaman dan sarpras. Akan tetapi jumlah dan jenis serta fungsi sarana prasarana tersebut baru sebagian yang telah sesuai dengan ketentuan
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki SDM untuk pengamanan dan perlindungan hutan yaitu SATPAM dan Regu Pemadam Kebakaran HUTan lahan dengan ketersediaan SDM telah sesuai ketentuan, namun kualifikasi SDM perlindungan hutan khususnya bidang pengendalian kebakaran hutan dan lahan belum terdapat bukti secara keseluruhan

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		telah mendapatkan sertifikasi pelatihan personil DALKARHUTLA
<p>Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)</p>	Sedang	Upaya PT Rizki Kacida Reana dalam pengamanan dan perlindungan hutan secara preventif, berupa penjagaan areal izin dan patrol serta pemasangan papan himbauan dan larangan, namun belum dilakukan secara maksimal antara lain ketersediaan pos jaga yang hanya pada jalur utama keluar masuk utama, belum mempertimbangkan penempatan pos jaga pada akses lain yang berdekatan dengan masyarakat, sedangkan secara preemptif belum ditemukan bukti telah dilakukan upaya sosialisasi mengenai gangguan hutan dan upaya upaya penyadar tahuan kepada masyarakat dan anak sekolah mengenai jenis gangguan hutan, akibat terhadap lingkungan dan hukum, dan pada gangguan hutan kebakaran hutan belum dilakukan upaya penyediaan peralatan secara minimal yaitu kondisi peralatan yang tersedia tidak siap pakai. Kondisi ini secara umum menggambarkan implementasi kegiatan perlindungan hutan belum dilakukan secara menyeluruh dan belum mempertimbangkan jenis gangguan yang ada
<p>Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan</p>	Sedang	
<p>Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air</p>	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki beberapa SOP terkait pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air, akan tetapi belum mencakup pengelolaan seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan (Pengamatan dan pemantauan kualitas air sungai, Konservasi tanah dan air dan pengelolaan LB3). SOP mengenai pengamatan dan pemantauan kualitas air, dan SOP yang tersedia belum mengacu kepada Peraturan yang relevan.
<p>Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air</p>	Sedang	Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air yang tersedia berfungsi dengan baik dan sebagian besar telah sesuai dengan dokumen AMDAL dan SOP, akan tetapi TPS LB3 belum sesuai dengan ketentuan yaitu spesifikasi dan kelengkapannya belum sesuai dengan Keputusan Kepala Bapedal No. 1 Tahun

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		1995 Tentang : Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun serta belum dapat ditunjukkan perizinan TPS LB3, pada penyediaan bak erosi belum tersedia untuk setiap RKT.
<p>Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.</p>	Baik	<p>PT Rizki Kacida Reana telah memiliki personil untuk menangani pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air. Secara jumlah dan kualifikasi SDM pengelolaan dan pemantauan telah terpenuhi, tersedia SDM berkualifikasi GANISPHPL-BINHUT sebanyak 4 orang</p>
<p>Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif</p>	Sedang	<p>Dalam pelaksanaan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen perencanaan berupa Dokumen Revisi RKUPHHK-HA tahun 2017, Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan PT Rizki Kacida Reana dan prosedur pengelolaan dampak terhadap tanah dan air. Implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air sebagian besar telah dilaksanakan di lapangan, untuk pengelolaan erosi belum dilaksanakan sesuai ketentuan, belum terdapat realisasi penanaman cover crop pada areal berpotensi erosi besar, kelengkapan TPS LB3 belum terpenuhi serta bangunan sipil penahan longsor dan erosi belum dilaksanakan secara konsisten</p>
<p>Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.</p>	Sedang	<p>Dalam pelaksanaan pemantauan dampak terhadap tanah dan air PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen perencanaan berupa Dokumen Revisi RKUPHHK-HA tahun 2017, Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan PT Rizki Kacida Reana dan prosedur pemantauan dampak terhadap tanah dan air. Implementasi kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air sebagian besar telah dilaksanakan di lapangan, untuk pemantauan biota perairan berupa plankton benthos dan pemantauan erosi pada RKT pasca penebangan belum dilaksanakan secara kontinu, belum terdapat bak pemantauan erosi pada RKT 2014 s/d 2017 dan pemantauan produksi limbah B3 belum dilakukan secara keseluruhan</p>
<p>Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.</p>	Sedang	<p>Konsekuensi dari berjalannya kegiatan operasional kehutanan PT Rizki Kacida Reana yaitu terdapat indikasi terjadinya</p>

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air berupa erosi, pemadatan tanah dan kualitas air, dan terdapat upaya dari PT Rizki Kacida Reana untuk mengelola dampak yang ditimbulkan sesuai ketentuan
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Sedang	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki SOP tentang kegiatan identifikasi spesies flora dan fauna, namun SOP yang tersedia belum mencakup terhadap seluruh jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang ada yaitu kelompok jenis nephentes dan amphibi belum tercakup, serta SOP yang tersedia belum diupdate dan mengacu kepada peraturan yang berlaku dan terbaru.
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Sedang	Kegiatan inventarisasi dan identifikasi terhadap jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi, jarang, langka dan terancam punah telah dilakukan, tetapi belum mencakup terhadap seluruh jenis yang dilindungi, jarang, langka dan terancam punah, yaitu baru mencakup jenis-jenis pohon, tumbuhan bawah (paku-pakuan, rumput dan herba, kantong semar, jamur, lumut), mamalia, burung, Reptil, serangga dan ikan. Sehingga apabila diprosentasikan dari 10 (sepuluh) kelompok jenis yang harus diinventarisasi dan diidentifikasi baru dilakukan inventarisasi dan identifikasi terhadap 7 (tujuh) kelompok jenis atau sebesar 70%
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.5.1. Ketersedian prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki SOP tentang kegiatan pengelolaan flora yang dilindungi berdasarkan regulasi pemerintah, dan <i>CITES appendix</i> , serta dalam SOP tersebut telah mencantumkan jenis tahapan kegiatan pengelolaan flora yang akan dilakukan, namun demikian prosedur belum

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		diperbarui mengacu kepada peraturan yang terbaru yaitu PerMENLHK NO. P92 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Pengelolaan terhadap flora yang termasuk kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik telah dilakukan tetapi belum mencakup untuk seluruh jenis-jenis yang dilindungi dan atau/atau jarang, langka, terancam punah dan endemic serta belum mencakup seluruh tahapan kegiatan pengelolaan, yang belum terlaksana adalah kegiatan pengkajian, penelitian dan pengembangan.
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Terdapat pengurangan luas diakibatkan adanya perambahan/klaim lahan oleh masyarakat seluas 752 Ha pada kawasan lindung dan adanya perubahan status sebagian kawasan lindung PT Rizki Kacida Reana dari kawasan hutan menjadi areal penggunaan lain seluas 230 Ha, serta terdapat aktivitas masyarakat mencari gaharu di areal izin PT Rizki Kacida Reana, hal ini merupakan potensi gangguan terhadap flora-flora yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemic
Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan).	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki SOP tentang kegiatan pengelolaan fauna yang dilindungi berdasarkan regulasi pemerintah, dan <i>CITES appendix</i> , serta dalam SOP tersebut telah mencantumkan jenis tahapan kegiatan pengelolaan fauna yang akan dilakukan, namun demikian prosedur belum diperbarui mengacu kepada peraturan yang terbaru yaitu PerMENLHK NO. P92 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan	Sedang	Pengelolaan terhadap fauna yang termasuk kategori dilindungi dan/atau langka, jarang,

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
fauna sesuai dengan yang direncanakan.		terancam punah dan endemik telah dilakukan tetapi belum mencakup untuk seluruh jenis-jenis yang dilindungi dan atau/atau jarang, langka, terancam punah dan endemic dan tahapan pengelolaan sesuai ketentuan
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Terdapat potensi gangguan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik setempat , yaitu berupa terdapat pengurangan luas diakibatkan adanya perambahan/klaim lahan oleh masyarakat seluas 752 Ha pada kawasan lindung dan adanya perubahan status sebagian kawasan lindung PT Rizki Kacida Reana dari kawasan hutan menjadi areal penggunaan lain seluas 230 Ha yang akan merusak habitat satwa dan terdapat aktivitas perburuan satwa liar dengan jenis hewan buruan berupa pelanduk, rusa dan babi.
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Sedang	
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Sedang	Tersedia dokumen/laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat tertuang dalam dokumen studi HCVF, studi SIA, dokumen AMDAL, dokumen RKUPHHK 2012-2021, dan identifikasi perladangan masyarakat dalam areal pengelolaan PT Rizki Kacida Reana. Namun identifikasi perladangan masyarakat belum lengkap (luasannya per petani dan jenis komoditasnya) dan tidak ada Monev PMDH
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/ rekonstruksi batas kawasan secara parsitipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki mekanisme penataan batas kawasan secara partisipatif dan mekanisme penyelesaian konflik berupa SOP. Namun Acuan/referensi dan flowchart pada SOP Pengelolaan Konflik belum sesuai
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki mekanisme terkait pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat lokal dalam bentuk SOP dan dokumen lainnya (RKU, AMDAL, RKT, RKL/RPL, RKAP, laporan PMDH, dokumen tenaga kerja, dan dokumen sosialisasi). Namun Acuan/referensi yang

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		terdapat di beberapa SOP tidak sesuai, dan tidak tersedia SOP kegiatan sosialisasi
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Sedang	Terdapat bukti-bukti tentang luas dan batas kawasan PT Rizki Kacida Reana dengan sebagian kawasan kehidupan masyarakat. Batas tersebut berupa batas konsesi, yang telah dilakukan rekonstruksi batas temu gelang, namun terkait lahan yang sudah menjadi ladang/kebun di dalam areal baru teridentifikasi secara peta dan batasnya dilapangan belum dideliniasi
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/ KPH	Sedang	Terdapat persetujuan oleh sebagian para pihak berupa kesepakatan dengan masyarakat, dan batas konsesi. Bukti persetujuan penataan batas/rekonstruksi batas areal kerja temu gelang belum dapat ditunjukkan. Ada konflik dan potensi konflik terkait adanya perladangan dan kebun masyarakat dalam areal berupa perladangan/perkebunan
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Sedang	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/berlaku, mulai dari dokumen perencanaan (AMDAL, RKU, RKL/RPL, RKT, RKAP), dokumen prosedur, dokumen pelaksanaan, dan pelaporan. Namun tidak tersedia dokumen Monev dan RO tidak lengkap
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki mekanisme terkait pemenuhan kewajiban sosial kepada masyarakat dalam bentuk SOP dan dokumen lainnya mulai dari perencanaan sampai dengan realisasi, namun tidak ada SOP kegiatan sosialisasi
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Baik	Terdapat bukti yang lengkap pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban PT Rizki Kacida Reana terhadap seluruh masyarakat dalam mengelola SDH berupa sosialisasi visi misi, sosialisasi RKT 2018, sosialisasi kawasan lindung, dan sosialisasi PMDH/CSR. Sosialisasi dilaksanakan kepada Desa Mangkupadi, Desa Tanjung Batu, Desa Kasai, Desa Batu-Batu, Desa Merancang Ulu, dan Desa Birang
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial	Sedang	Terdapat terbukti sebagian (87,5%) realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial berupa

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.		kegiatan pembinaan masyarakat desa hutan, fee kayu, penerimaan tenaga kerja lokal, dan kegiatan sosialisasi. Fakta di camp dan hasil wawancara menunjukkan bahwa tenaga kerja lokal level desa terdekat tidak ada
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki laporan/dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial berupa kegiatan PMDH, pembayaran fee kayu, penerimaan tenaga kerja lokal, kegiatan sosialisasi dengan bukti laporan/dokumen pelaksanaan, laporan E-Monev, dan bukti-bukti realisasi berupa dokumen berita Acara Serah terima. Namun tidak tersedia dokumen monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kegiatan Kelola Sosial/PMDH/CSR
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	Baik	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Baik	PT Rizki Kacida Reana memiliki data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH secara lengkap dan jelas
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki mekanisme mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat berupa SOP, namun tidak tersedia SOP kegiatan sosialisasi dan acuan di beberapa SOP belum sesuai
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen rencana mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat berupa rencana jangka panjang (RKU), rencana jangka pendek (RKT, RKAP), dan sejumlah kesepakatan/perjanjian kerjasama dengan masyarakat. Namun tidak tersedia dokumen Rencana Operasional (RO)
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah mengimplementasikan sebagian besar kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat/setempat sebesar 52,0%, melalui realisasi Program PMDH/CSR, penerimaan tenaga kerja lokal, dan realisasi belanja kebutuhan camp dari daerah sekitar Areal
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki bukti dokumen/laporan terkait pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak (pemerintah, masyarakat, dan karyawan) berupa laporan realisasi, bukti-bukti realisasi

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		bantuan, berita acara, kwitansi/nota, slip gaji, SPP DR-PSDH, SIPNPB-SIMPONI, wawancara di desa, dan struk rekening bank. Namun tidak ada dokumen Monev PMDH
Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal	Baik	
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	PT Rizki Kacida Reana memiliki mekanisme resolusi konflik berupa SPO yang lengkap dan jelas dan sudah mencantumkan/up date dengan peraturan terbaru seperti Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah memetakan berbagai potensi konflik yang cukup lengkap sesuai dengan Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang IUPHHK dengan kesimpulan akhir posisi sangat rendah hingga rendah
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki kelembagaan resolusi konflik berupa struktur yang telah melibatkan pihak lain (tokoh adat/masyarakat) secara sepihak/intern, karena tidak ada persetujuan dari pihak lain tersebut berupa cap dan tandatangan. Sementara itu pendanaan terkait proses resolusi konflik cukup memadai walaupun prosesnya cukup panjang sampai dengan kantor Jakarta
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Baik	Dokumen/laporan penanganan konflik yang tersedia di PT Rizki Kacida Reana cukup lengkap dan jelas. Konflik yang terjadi berupa salah persepsi terkait bantuan PMDH, pembayaran fee kayu/kompensasi kepada pewaris dari kerajaan Bulungan, pembayaran fee kayu/kompensasi kepada Desa Mangkupadi, masalah goa sarang walet, masalah perladangan/ perkebunan di dalam areal, masalah illegal logging, masalah perburuan
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	Baik	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	Hubungan Industrial pada PT Rizki Kacida Reana tertuang pada dokumen Peraturan Perusahaan yang sah dan masih berlaku. Seluruh butir-butir pada dokumen PP telah direalisasikan
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki rencana pengembangan kompetensi berupa rencana

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
kompetensi tenaga kerja		training karyawan dan secara jumlah personel telah direalisasikan sebesar 63,93%
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen standar jenjang karir berupa Peraturan Perusahaan, dokumen SOP, dan SK direksi. Baru sebagian dari butir-butir dalam dokumen tersebut direalisasikan, karena tidak tersedia dokumen hasil penilaian kinerja karyawan
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan berupa Peraturan perusahaan. Implementasi dari PP terkait tunjangan kesejahteraan karyawan telah diimplementasikan seluruhnya

(5) Resume Hasil Verifikasi Legalitas Kayu

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK	Memenuhi	
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki kelengkapan dokumen IUPHHK-HA sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.60/MENHUT-II/2009 beserta kelengkapan lampirannya (peta skala 1 : 250.000), dan terdapat kesesuaian kawasan
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki bukti SPP IPHH dan telah membayar lunas sesuai SPP dengan bukti setor dari Bank Mandiri Sesuai surat Direktur Utama PT Rizki Kacida Reana No. 062/Rizki-KR/DIR-I/VIII/2010 tanggal 18 Agustus 2010 Perihal Penyerahan Bukti Pembayaran IUPHHK-HA a/n. PT Rizki Kacida Reana
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana mempunyai data dan informasi mengenai penggunaan kawasan yang sah diluar sektor IUPHHK
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/ Bagan Kerja/ RTT) disahkan oleh yang berwenang	Memenuhi	
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen RKUPHHK-HA Periode Tahun 2012-

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
<p>Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut 		<p>2021, RKUPHHK-HA Revisi periode 2012-2021, RKTUPHHK 2017 disahkan secara <i>self approval</i> dilengkapi dengan lampiran dan RKT 2018 disahkan secara <i>self approval</i> dilengkapi dengan lampiran, serta terdapat kesesuaian antara dokumen RKUPHHK dengan RKTUPHHK</p>
<p>Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/ Bagan Kerja/ RTT dan bukti implementasinya di lapangan</p>	Memenuhi	<p>PT Rizki Kacida Reana telah membuat peta lokasi areal yang tidak boleh ditebang yakni kawasan lindung sempadan sungai dalam Blok RKT 2017 dan 2018, dibuat sesuai prosedur dan jelas telah diimplementasikan dilapangan</p>
<p>Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan</p>	Memenuhi	<p>PT Rizki Kacida Reana telah membuat Peta blok/petak tebangan yang disahkan oleh Dinas Pertanian , Kehutanan dan Ketahanan Pangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, posisi blok/petak Blok 2017 telah disahkan secara <i>self approval</i> dan posisi blok tebangan telah terbukti dilapangan dan peta Blok RKT 2018 telah disahkan secara <i>self approval</i> dan posisi blok tebangan telah terbukti dilapangan</p>
<p>Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku</p>	Memenuhi	
<p>Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.</p>	Memenuhi	<p>Berdasarkan hasil verifikasi terhadap dokumen menyatakan bahwa dokumen RKUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana Periode Tahun 2012 s/d 2021 disusun berbasis IHMB telah mendapat pengesahan dari pejabat yang berwenang U.b. Direktur Bina Usaha Hutan Alam, A.n. Menteri Kehutanan Nomor SK.71/BUHA-2/2012 tanggal 16 Agustus 2012 disertai kelengkapan lampiran dan RKUPHHK-HA Revisi telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Mentari Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan No. SK.6435/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2017 tanggal 27 November 2017.</p>

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	NA	PT Rizki Kacida Reana merupakan pemegang IUPHHK pada Hutan Alam dengan sistem silvikultur TPTI, dan tidak terdapat kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman industri
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan	Memenuhi	
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	LHP telah dibuat dan disahkan oleh petugas yang sah. Berdasarkan hasil uji petik pengukuran terhadap fisik kayu dengan dokumen LHP, bahwa tidak terdapat perbedaan jumlah kayu, jenis dan nomor petak. Terdapat perbedaan volume sebesar 0,62 % untuk TPK Hutan dan 1,22 % untuk Log Pond dan masih berada dibawah batas yang diperkenankan sesuai ketentuan
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan	Memenuhi	
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar	Memenuhi	Tersedia dokumen angkutan atas KB dari TPK Hutan ke TPK Antara Usiran dengan SKSKHHK, beserta Daftar Kayu dan dari TPK Antara menuju Industri dengan SKSHHK beserta Daftar Kayu yang telah dibuat oleh petugas yang berwenang/sah dan seluruh KB yang diangkut ke industri yang tertelusur sampai ke dokumen LHP, SKSHHK
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA	Memenuhi	
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ barcode pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Seluruh KB dari RKT 2017 dan 2018 telah diberi tanda/label/barcode/nomor sesuai PUHH dan informasi dalam penandaan/pemberian label/barcode pada bontos KB tersebut telah sesuai dengan dokumen yang disahkan oleh pejabat yang berwenang/LHP
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah menerapkan pemberian label/barcode pada seluruh KB hasil produksi, penomoran tersebut diterapkan secara konsisten sesuai dengan dokumen yang sah, Dengan demikian dapat menjamin ketelusuran identitas KB

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK	Memenuhi	
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah membuat SKSHHK lengkap dengan lampiran (Daftar Kayu/DK) yang sah yaitu dibuat oleh petugas yang sah
Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)	Memenuhi	
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	Berdasarkan hasil verifikasi terhadap dokumen SPP/Kewajiban PSDH DR PT Rizki Kacida Reana telah sesuai dengan LHP untuk periode November 2017 s/d November tahun 2018
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah membayar lunas untuk seluruh PSDH dan DR atas KB/KBS untuk periode November 2017 s/d November 2018 dan telah sesuai dengan dokumen SPP/Kode Billing yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang dengan sistem SIMPONI,
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Pembayaran PSDH dan DR PT Rizki Kacida Reana telah sesuai dengan persyaratan ukuran dan jenis dan dibayar sesuai dengan ketentuan tarif yang berlaku
Indikator 3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).	Memenuhi	
Verifier Dokumen PKAPT.	Memenuhi	Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2018 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 68/MPP/KEP/2/2003 tentang perdagangan kayu antarpulau sehingga Dokumen PKAPT sudah tidak berlaku namun PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen PKAPT yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang dengan Nomor 26/Upp/PKAPT/03/2014 dan masih berlaku.

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah	Memenuhi	
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	Memenuhi	Pemasaran kayu bulat yang dilakukan oleh PT Rizki Kacida Reana dengan tujuan ke berbagai industri merupakan penjualan/ pengangkutan dengan menggunakan kapal/tongkang berbendera Indonesia dan telah mempunyai izin yang sah dari instansi yang berwenang untuk berlayar
Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal	Memenuhi	
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki dokumen perjanjian sub lisensi dengan Lembaga Penilai Dan Verifikasi Independen (LP&VI) untuk sub lisensi tanda V Legal dan telah menerapkannya pada dokumen SKSHHK yang sesuai dengan ketentuan dan pada bontos kayu pada barcode
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya	Memenuhi	
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki dokumen AMDAL (ANDAL, RKL, dan RPL) yang telah sesuai dengan ketentuan telah disahkan oleh pejabat instansi berwenang dengan persetujuan dari Komisi Penilai AMDAL Provinsi melalui Surat Keputusan Gubernur No. 660.1/K.134/2008 tanggal 19 Maret 2008
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial	Memenuhi	
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	Berdasarkan hasil verifikasi dokumen menyatakan bahwa PT Rizki Kacida Reana telah memiliki dokumen RKL dan RPL yang telah disahkan oleh pejabat dari instansi berwenang. Dan dokumen RKL- RPL yang disusun tersebut telah mengacu kepada dokumen AMDAL yang telah disahkan dengan persetujuan dari Komisi Penilai AMDAL Provinsi melalui Surat Keputusan

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		Gubernur No. 660.1/K.134/2008 tanggal 19 Maret 2008
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	Bahwa PT Rizki Kacida Reana dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan telah melaksanakan sesuai dengan rencana dalam dokumen RKL/RPL dan telah dilaporkan kepada instansi terkait dalam laporan persemester II tahun 2017 Periode Bulan Juli – Desember 2017 dan semester I tahun 2018 Periode Bulan Januari – Juni 2018 serta telah memperhitungkan dampak penting yang terjadi di lapangan
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3	Memenuhi	
Verifier a. Pedomam/ prosedur K3.	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana mempunyai Prosedur K3 dengan Nomor SOP Rizki KR-II-K3-H00 dan telah mempunyai P2K3 dan prosedur K3 telah terimplementasi dilapangan
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3.	Memenuhi	Berdasarkan hasil verifikasi, observasi serta wawancara menyatakan bahwa PT Rizki Kacida Reana telah menyediakan peralatan K3 di lapangan dan fasilitas penunjang untuk program keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan sesuai ketentuan dan kebutuhan
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja.	Memenuhi	Berdasarkan hasil verifikasi dokumen serta wawancara bahwa PT Rizki Kacida Reana telah memiliki laporan/ catatan setiap kejadian kecelakaan kerja dan terdapat upaya menekan tingkat kecelakaan kerja dalam bentuk program K3 di lapangan
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja	Memenuhi	
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah melakukan mekanisme untuk pembentukan Serikat Pekerja pada karyawan dengan hasil bahwa saat ini belum perlu membentuk serikat pekerja, terdapat bukti telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan yaitu dokumen edaran komitmen perusahaan dari pihak Direksi PT Rizki Kacida Reana terhadap hak-hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja	Memenuhi	
Verifier	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Ketersediaan Dokumen KKB atau PP		dokumen Peraturan Perusahaan yang sah dan masih berlaku serta telah didaftarkan/disahkan pada instansi terkait dengan No SK Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Berau No. KEP.560/91.4.KSK tanggal 21 Maret 2017 dan telah disosialisasikan kepada para karyawannya.
Indikator 5.2.3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)	Memenuhi	
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana Tidak memiliki karyawan yang usianya berada dibawah 18 tahun